

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penjadwalan produksi proses makloon celup yang diterapkan di PT X adalah metode FCFS (*Fist Come First Serve*). Dengan menggunakan metode ini diperoleh *makespan* dalam memproses 3 pesanan selama 1915 menit.
2. Alternatif penjadwalan yang dapat diterapkan adalah dengan metode CDS (*Campbell, Dudek, and Smith*) karena perusahaan beroperasi dengan lebih dari 2 mesin seri.
3. Dengan menggunakan metode CDS, diperoleh *makespan* dalam memproses 3 pesanan selama 1908 menit atau lebih cepat 7 menit dari metode penjadwalan yang diterapkan oleh perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil analisis, penulis akan memberikan saran-saran di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penjadwalan mesin pada kasus yang diteliti, metode penjadwalan yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan adalah metode CDS (*Campbell, Dudek, and Smith*) karena menghasilkan *makespan* yang lebih cepat dibandingkan dengan metode FCFS (*First Come First Serve*).
2. Penelitian yang dilakukan saat ini hanya mengambil kasus penjadwalan pada 3 pesanan. Dalam penelitian lebih lanjut, disarankan untuk mengambil sampel pada jumlah pesanan yang lebih banyak agar total *makespan* yang diperoleh dapat dibandingkan secara lebih signifikan.
3. Penjadwalan produksi jangan menunggu sampai order terlalu banyak. Sebaiknya penjadwalan dilakukan dalam rentang waktu yang secepat mungkin dan tidak terlalu jauh jaraknya.